

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Problem-based learning* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis teks Bahasa Inggris. Dengan demikian semakin baik penerapan *problem-based learning* pada pembelajaran materi teks deskriptif, maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis teks Bahasa Inggris. Begitupula sebaliknya, semakin tidak baik penerapan *problem-based learning* pada pembelajaran materi teks deskriptif, maka semakin rendah pula kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis teks Bahasa Inggris.
2. Gaya belajar secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis teks Bahasa Inggris. Itu artinya meskipun semakin baik kemampuan siswa dalam menyesuaikan gaya belajarnya ketika mengikuti pembelajaran materi teks deskriptif Bahasa Inggris, maka tidak akan diikuti dengan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis teks Bahasa Inggris.
3. Kemampuan berpikir kreatif secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris. Dengan demikian semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis Bahasa Inggris. Begitupula

sebaliknya, semakin rendah kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa, maka semakin rendah pula kemampuan menulis Bahasa Inggris.

4. Motivasi belajar secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis Bahasa Inggris. Begitupula sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin rendah pula kemampuan menulis Bahasa Inggris.
5. *Problem-based learning* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris. Dengan demikian semakin baik penerapan *problem-based learning* pada pembelajaran materi teks deskriptif, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis Bahasa Inggris. Begitupula sebaliknya, semakin tidak baik penerapan *problem-based learning* pada pembelajaran materi teks deskriptif, maka semakin rendah pula kemampuan menulis Bahasa Inggris.
6. Gaya belajar secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris. Dengan demikian semakin baik kemampuan siswa dalam menyesuaikan gaya belajarnya ketika mengikuti pembelajaran materi teks deskriptif Bahasa Inggris, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis Bahasa Inggris. Begitupula sebaliknya, semakin tidak baik kemampuan siswa dalam menyesuaikan gaya belajarnya ketika mengikuti pembelajaran materi teks deskriptif Bahasa Inggris, maka semakin rendah pula kemampuan menulis Bahasa Inggris.

7. *Problem-based learning* secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris, melalui kemampuan berpikir kreatif. Dengan demikian peningkatan kemampuan menulis Bahasa Inggris dapat terjadi, jika adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif, dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif dapat terjadi melalui penerapan *problem-based learning* yang baik.
8. Gaya belajar secara tidak langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris, melalui kemampuan berpikir kreatif. Dengan demikian, kemampuan berpikir kreatif tidak dapat berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan pengaruh antara gaya belajar terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris.
9. Motivasi belajar memoderasi secara positif dan tidak signifikan hubungan pengaruh antara *problem-based learning* terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris. Tidak signifikannya efek moderasi motivasi belajar dalam model hubungan ini, menerangkan bahwa motivasi belajar memiliki potensi dalam memperkuat hubungan pengaruh antara *problem-based learning* terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris, meskipun efek moderasi dari motivasi belajar masih bersifat parsial dan nilai pengaruhnya sangat kecil pada hasil model penelitian ini.
10. Motivasi belajar memoderasi secara positif dan tidak signifikan hubungan pengaruh antara gaya belajar terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris. Tidak signifikannya efek moderasi motivasi belajar dalam model hubungan ini, menerangkan bahwa motivasi belajar memiliki potensi dalam memperkuat hubungan pengaruh antara gaya belajar terhadap kemampuan

menulis Bahasa Inggris, meskipun efek moderasi dari motivasi belajar masih bersifat parsial dan nilai pengaruhnya sangat kecil pada hasil model penelitian ini.

11. Motivasi belajar memoderasi secara positif dan signifikan hubungan pengaruh antara kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris. Hal ini menerangkan bahwa motivasi belajar dapat memberikan efek moderasi secara sempurna, dimana motivasi belajar dapat memperkuat hubungan pengaruh antara kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel *problem-based learning* adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis teks Bahasa Inggris. Oleh karena itu, guru perlu mengoptimalkan penerapan *problem-based learning* dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi teks deskriptif, mengingat kegiatan menulis tidak terlepas dari proses berpikir kreatif.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dimensi kinestetik dari variabel gaya belajar memberikan kontribusi pengaruh paling tinggi terhadap kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan gaya belajar kinestetik selama penerapan *problem-based learning* (tanpa mengabaikan gaya belajar lainnya), yaitu melibatkan pengalaman

konkrit dan aktivitas fisik dalam membuat atau melaksanakan sesuatu dengan media pembelajaran yang beragam, mewawancarai narasumber, mendemonstrasikan, membuat rekaman, menggunakan alat, dan sebagainya.

3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dimensi kerincian (*elaboration*) dari variabel kemampuan berpikir kreatif memberikan kontribusi pengaruh paling tinggi terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kemampuan elaborasi siswa dalam menulis, seperti; penggunaan contoh-contoh teks deskriptif yang menunjukkan elaborasi yang kuat dari penulis, agar siswa dapat memahami arti elaborasi dalam pengembangan setiap ide pokok paragraf pada karangan teks deskriptif, serta penggunaan teknik mind mapping untuk membantu siswa dalam mengorganisir dan mengembangkan ide-ide yang akan dituangkan ke dalam teks deskriptif.
4. Terkait dimensi keaslian (*originality*) dari variabel kemampuan berpikir kreatif, yang memberikan kontribusi pengaruh paling rendah terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa, maka diperlukan upaya dari guru untuk meningkatkan keaslian dari teks deskriptif siswa kedepannya, yaitu dengan cara; (1) melakukan *brainstorming* untuk menghasilkan ide-ide orisinal dari siswa, (2) mendorong siswa untuk memasukkan unsur pengalaman pribadi ke dalam tulisan agar dapat meningkatkan keunikan dari tulisan mereka, dan (3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksplorasi dalam bentuk *mini research* pada topik-topik yang diminati agar dapat menghasilkan ide-ide tulisan yang lebih orisinal.

5. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dimensi motivasi eksternal dari variabel motivasi belajar memberikan kontribusi pengaruh paling tinggi terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan dan menggunakan dengan bijak penggunaan teknik-teknik yang dapat membangkitkan motivasi siswa seperti penggunaan *reward*, pujian, pengakuan tertulis, nilai, dan sebagainya, agar siswa tidak bergantung pada motivasi yang berasal dari luar, melainkan lebih mandiri dalam memotivasi dirinya sendiri untuk terus meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Inggris.
6. Guru perlu memasukkan gaya belajar, kemampuan berpikir kreatif, dan motivasi belajar sebagai elemen tambahan dalam penilaian prestasi belajar siswa terutama pada materi teks deskriptif Bahasa Inggris. Hal ini tentunya perlu didukung dengan perangkat penilaian yang tepat agar gaya belajar, kemampuan berpikir kreatif, dan motivasi belajar dapat dinilai secara autentik dan komprehensif, sehingga siswa dapat mengetahui seperti apa gaya belajar yang cocok untuk dirinya, sebesar apa motivasi yang dimilikinya, dan seberapa kreatif dirinya dalam dunia tulis menulis.
7. Guru perlu mengintegrasikan pendekatan *problem-based learning* dengan pendekatan lainnya yang dapat mendukung peningkatan kemampuan berpikir kreatif, motivasi belajar, dan kemampuan menulis, serta sesuai dengan gaya belajar siswa. Salah satu contohnya yaitu integrasi *problem-based learning* dengan STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematic*) yang telah terbukti dari beberapa penelitian terdahulu efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran menulis.

8. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa, baik itu dengan mengadaptasi model penelitian ini atau menggunakan model penelitian yang sama sekali berbeda (variabel dan dimensi pengukuran yang berbeda).